E-ISSN: 3089-7785
https://scicarrier.org/index.php/cill

Representasi Logika melalui Analisis Sintaksis

Adwidya Yoga
Peneliti Independen, Yogyakarta, Indonesia
adwidya.yuga@gmail.com

Abstract

This research was based on the author's concern when he saw that postgraduate student, especially linguistics programs, did not use standard language varieties when corresponding via email. The variety of language used tends to be non-formal and like written spoken language. Departing from this situation, through this research the author aims to trace the syntactic errors in language of postgraduate linguistics program students and identify representations of logical thinking based on this language behavior. This research was studied qualitatively by analyzing data in the form of sentences collected from the contents of email messages from graduate students in linguistics programs. A total of fifteen data were analyzed and various syntactic errors were found which included errors in sentence structure, word use, punctuation use, phrase use and clause use. Word errors rank at the top in this research. The results of this research have implications for the evaluation of the learning process and language learning in higher education in particular, so that students are more sensitive to simple syntactic elements so that simple syntactic errors can be avoided.

Keywords: *logic representation; logic and language; syntax; language of thought; language and mind*

PENDAHULUAN

Berkaitan dengan linguistik, meskipun telah banyak dipahami, berikut adalah beberapa pengertian linguistik menurut ahli. Gordon & Ladefoged, (2001) memaparkan, *"Linguistics is commonly defined as the 'science of languages' or 'the scientific study of language."* Dalam Kamus Linguistik edisi keempatnya, Kridalaksana, (2013) memaparkan bahwa linguistik merupakan ilmu yang berkaitan dengan bahasa dan kajian bahasa secara ilmiah. Sementara itu, menurut Chaer, (1994), linguistic merupakan sebuah ilmu dengan objek kajian bahasa.

Berdasarkan konsep-konsep para ahli bahasa dan linguis tersebut, dapat dirangkum bahwa linguistik merupakan suatu ilmu yang mengkaji berbagai aspek kebahasaan seperti konstruksi, penggunaan, makna, dan berbagai unsur lainnya.

Melalui bukunya dengan tajuk *The Language of Thought*, Fodor, (1975) mencetuskan konsep teori bahwa bahasa merupakan suatu wujud dari pemikirian manusia. Buku tersebut memiliki beberapa poin penting, salah satunya bahwa pemikiran terjadi secara semantik dari elemen *logico-syntactic* yang secara alami terdapat pada system sintaksis otak manusia. Dijelaskan juga bahwa pikirian adalah tuturan di otak manusia, sehingga bahasa yang digunakan manusia adalah cerminan dari pola pikirnya (mental) sebagai manusia. Dengan kata lain, representasi mental manusia memiliki struktur linguistik yang mendasarinya.

Berdasarkan konsep yang dijelaskan oleh Fodor dalam buku *The Language of Thought*, Rescorla, (2023); Katz, (n.d.); Braddon-Mitchell & Fitzpatrick, (1990) mencoba membuat penyederhanaan terkait konsep *language of thought*. Secara ringkas, diutarakan bahwa penggunaan bahasa yang baku adalah hasil terbaik dari proses dan sistem pikiran manusia yang kompleks meliputi sintaksis dan semantik. Sementara itu, Turing, (1950) memberikan analogi bahwa pikiran (otak)

https://doi.org/10.65808/cill.4

adalah komputer dan berpikir adalah proses komputasi. Luaran dari keduanya adalah penggunaan bahasa yang merepresentasikan bagaimana mental atau pola pikir seseorang. Konsep tersebut dikenal dengan *Computational Theory of Mind (CTM)*. CTM menekankan pada konsep bahwa dalam konteks berbahasa, otak manusia memiliki kapasitas untuk memproduksi pikiran dan perilaku yang rasional. Ini juga menegaskan bahwa penggunaan bahasa merupakan cerminan darin pola pikir dari seseorang.

Gambar 1. Alur Sederhana Penggunaaan Bahasa oleh Mahasiswa yang Ideal
Sumber: Kerangka Penelitian, 2023

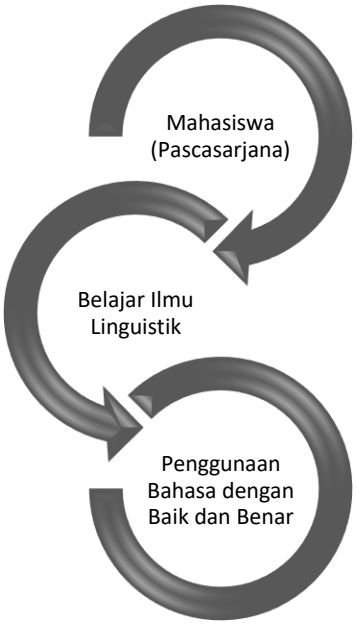

Gambar 1 menunjukkan keadaan ideal penggunaan bahasa, dalam hal ini penyusunan kalimat oleh mahasiswa pascasarjana, yakni mahasiswa pascasarjana program linguistik dapat menyusun kalimat dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang ada. Akan tetapi, yang menjadi pokok permasalahan dalam artikel ini adalah adanya indikasi bahwa mahasiswa pascasarjana program linguistik tidak dapat menyusun kalimat dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang ada. Hal tersebut menarik penulis untuk menelusuri lebih dalam lagi perihal kesalahan kalimat dalam kaitannya representasi logika mahasiswa pascasarjana program linguistik. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah 1) menelurusi kesalahan kalimat yang meliputi pola dan tanda baca kalimat dan 2) secara sederhana menginvestigasi respresentasi logika berpikir mahasiswa pascasarjana program linguistik.

Berkaitan dengan sintaksis dan kalimat, tentu telah banyak penelitian dan publikasi yang membahasnya. Beberapa di antaranya penulis gunakan sebagai kajian terdahulu yang memiliki kaitan dengan pokok permasalahan dalam artikel ini. Melalui publikasi artikel ilmiahnya, Utami et al., (2022) menemukan kesalahan bahasa pada cerpen Warisan untuk Doni karya Putu Ayub, yang terdiri atas kesalahan kata baku, kesalahan konjungsi, dan kesalahan penggunaan tanda Semenbaca. Sementara itu, meneliti tentang teks laporan observasi siswa secara sintaksis, Pambudi, (2018) mendeskripsikan kesalahan ejaan, kesalahan leksikal, serta kesalahan gramatikal kalimat. Kesalahan gramatikal terjadi karena siswa kurang menguasai struktur pola kalimat efektif yang benar. Selanjutnya, Mariyana, (2019) dalam penelitiannya yang melibatkan mahasiswa pascasarjana Universitas Terbuka menemukan kesalahan struktur kalimat yaitu

tidak adanya unsur subjek dan tidak adanya unsur subjek dan unsur predikat. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirangkum adalah bahwa kesalahan bahasa, khsususnya terkait kalimat terjadi secara luas di mana sastrawan, siswa, dan mahasiswa berperan sebagai pelaku.

Selanjutnya, kajian terdahulu mengenai bahasa dan logika juga telah dilakukan. Melalui penyelidikannya, Widhiarso, (2009) dan koleganya memiliki pendapat bahwa bahasa dan pikiran saling mempengaruhi. Dalam konteks ini, kosakata yang digunakan oleh sesorang dalam bertutur mencerminkan bagaimana pola pikir seseorang tersebut. Selain itu, kajian yang dilakukan oleh Warsiman, (2011) mengungkapkan bahwa bahasa sangat erat kaitannya dengan proses berpikir manusia. Selama ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana bahasa dapat dimaknai oleh mitra tutur. Sementara penelusuran bagaimana bahasa itu berasal dan diproduksi oleh penutur masih relatif jarang ditemukan. Padahal, semestinya bahwa bahasa adalah luaran dari pemikiran atau proses berpikir yang terpusat otak manusia. Sehingga, bahasa dapat dijadikan sinyal representasi pola pikir manusia. Berikutnya, Wirahyuni & Juliantari, (2019) juga melakukan penelusuran dengan logika dalam bahasa Indonesia. Mereka mengungkapkan bahwa struktur kalimat berhubungan erat dengan logika. Jika suatu kalimat mengandung kata yang tidak berfungsi maka dianggap tidak efektif dan tidak akurat. Selain itu, kalimat juga menjadi tidak logis karena penutur mangkir dari penalaran. Pola pemikiran yang salah atau kesalahpahaman dapat menghasilkan kalimat yang tidak berterima baik secara makna maupun sintaksis.

KERANGKA TEORI

Beranjak dari pengertian mendasar linguistik, penulis akan masuk pada pengertian sintaksis. Dikutip dari buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi 4, Moeliono et al., (2017) mengungkapkan, *"sintaksis sebagai telaah kalimat menduduki bagian terbesar dalam penulisan suatu buku tata bahasa."* Sementara itu, Ramlan, (1981) mengutarakan, *"Sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frasa."* Sehingga dari pendapat para ahli bahasa tersebut, penulis merangkum bahwa sintaksis merupakan bagian dari ilmu linguistik yang menelusuri frasa, klausa, kalimat dan wacana. Akan tetapi, dalam artikel ini penulis membatasi pada tataran penelusuran kalimat saja.

Setelah memahami dasar linguisitik dan sintaksis, penulis masuk pada pengertian kalimat. Berikut ini merupakan unsur-unsur utama kalimat menurut Moeliono et al., (2017).

1. *[...], "**kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik {.), tanda seru (!), atau tanda tanya (?).**"*
2. *[...] "kalimat pada dasarnya terdiri atas **unsur subjek dan predikat** yang dapat diikuti oleh objek, pelengkap, dan/ atau keterangan."*
3. *"Di tengah kalimat, digunakan **tanda baca** lain, seperti koma (,), titik koma (;), atau titik dua (:), untuk mengisyaratkan apakah suara agak naik, suara turun, atau suara datar."*

Sementara itu, Chaer, (1994) mengungkapkan bahwa kalimat merupakan "*satuan sintaksis yang dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final."* Sehingga, secara ringkas, kalimat merupakan satuan sintaksis yang diawali dengan huruf kapital, diakhiri tanda titik, memiliki subjek dan predikat, menggunakan berbagai tanda baca di tengahnya, dan memiliki unsur suprasegmental berupa intonasi.

Bagian selanjutnya adalah tentang pengertian yang sangat mendasar tentang sarjana dan pascasarjana. Merujuk pada KBBI VI versi daring, istilah sarjana dan pascasarjana adalah sebagai berikut:

1. **sarjana/sar·ja·na/**
   a. *n* orang pandai (ahli ilmu pengetahuan)
   b. *n* gelar strata satu yang dicapai oleh seseorang yang telah menamatkan pendidikan tingkat terakhir di perguruan tinggi
2. **pascasarjana/pas·ca·sar·ja·na/**
   a. *a* berhubungan dengan tingkat pendidikan atau pengetahuan sesudah sarjana

Dengan demikian, dapat dijabarkan bahwa mahasiswa pascasarjana merupakan orang yang memiliki kepandaian dalam bidang tertentu melebihi sarjana.

METODE

Sumber data penelitian adalah kotak masuk surel bersama *(mailing list)* permohonan pemeriksaan similaritas dari mahasiswa periode 1 Januari – 20 November 2023. Dari sumber tersebut, data penelitian dikumpulkan berupa isi pesan surel tentang permohonan pemeriksaan similaritas dari mahasiswa Linguistik selama kurun waktu 1 Januari – 20 November 2023. Secara ringkas, berikut adalah tahapan pengumpulan data penelitian:

1. Memasukan kata kunci “linguistik” dalam kolom pencarian kotak masuk *email*.
2. Mengumpulkan data dengan metode salin-rekat dari isi pesan *email* ke Ms. Excel.
3. Terdapat 83 *email* yang berasal dari mahasiswa linguistik. 83 *email* tersebut kemudian disaring lagi untuk mengeluarkan pengirim yang sama.
4. Setelah penyaringan, didapatkan 54 data berupa pesan *email* dari mahasiswa linguistik yang tidak berulang dari pengirim yang sama.
5. Dari 54 data, penulis mengambil 15 isi pesan *email* untuk dianalisis dalam artikel ini.

Selanjutnya, data yang terpilih dianalisis secara kualitatif. Kalimat dalam isi pesan *email* dianalisis dengan merujuk pada kriteria kebakuan kalimat dari buku “Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat”. Dalam riset ini, penulis melakukan pembatasan terhadap unsur-unsur kebakuan kalimat yaitu penggunaan kapitalisasi, unsur gramatikal kalimat (subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan), dan penggunaan tanda baca. Setelah itu, data dilihat dari bentuk kesalahannya untuk menarik gambaran represenatis logika peara penuturnya.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data

Mohon bantuannya untuk pengecekan similarities naskah thesis.

Koreksi struktur, kata, dan tanda baca

Mohon bantuannya untuk pengecekan similaritas naskah tesis.

P S Ket. Tujuan

Analisis

a. Pola kalimat tidak mengalami kesalahan.
b. *-nya* pada ‘bantuannya’ tidak tepat karena akhiran *–nya* merujuk pada pronomina persona ketiga tunggal. Sementara itu, berkirim *email* sama halnya kita sedang berbicara dengan orang kedua.
c. Kata baku:
   - *similarities* > similaritas, kemiripan

- *thesis* > tesis

2. Data
   Berikut saya kirimkan file draft tesis yang perlu diturnitin untuk keperluan sidang tesis.

   Koreksi struktur, kata, dan tanda baca
   Berikut Saya kirimkan berkas draf tesis yang perlu diperiksa dengan turnitin untuk keperluan sidang tesis.
   Pel. S P O Ket. Alat Ket. Tujuan
   Analisis
   a. Pola kalimat tidak mengalami kesalahan.
   b. Kata baku:
      - *file* > berkas
      - *draft* > *draf*
      - *diturnitin* > diperiksa dengan Turnitin
3. Data
   Melalui e-mail ini, saya mahasiswa Magister Linguistik angkatan 2018, memohon bantuannya untuk cek similaritas Tesis saya dengan judul Speech Act Of Requesting: Pragmatic Analysis Of Politeness In Computer-Mediated Communication.

   Koreksi struktur, kata, dan tanda baca
   Melalui surel ini, saya mahasiswa Magister Linguistik angkatan 2018, memohon
   Ket. Cara S P
   bantuan Bapak/Ibu untuk cek similaritas **t**esis saya dengan judul *Speech Act Of*
   O *Ket. Tujuan*
   Requesting: Pragmatic Analysis Of Politeness In Computer-Mediated Communication.
   Analisis
   a. Pola kalimat tidak mengalami kesalahan.
   b. Kata baku:
      - *e-mail* > surel
      - *-nya* pada 'bantuannya' tidak tepat karena akhiran *–nya* merujuk pada pronomina persona ketiga tunggal. Sementara itu, berkirim *email* sama halnya kita sedang berbicara dengan orang kedua.
      - Bahasa asing dicetak miring.

4. Data
   Selamat pagi, bersama surel ini saya lampirkan permohonan cek similarities untuk tesis saya dari dalam 2 file (bab 1 dan 2 serta bab 3, 4, dan 5).

   Koreksi struktur, kata, dan tanda baca
   Selamat pagi.
   Kalimat sapaan terpisah.

   Melalui surel ini**,** saya lampirkan permohonan cek similaritas tesis saya dalam 2
   Ket. Cara S P O Pel. Ket. Tempat
   berkas (bab 1-2 dan bab 3-5).
   Analisis
   a. Pola kalimat mengalami perbaikan.
   b. Kata baku dan pemilihan kata
      - *bersama* > *melalui*

- *similarities* > similaritas.
- *file* > *berkas*

5. Data
   Selamat Pagi, Berikut saya kirimkan draft Tesis saya untuk dapat dicek similaritas plagiarism yang ada pada draft saya.

   Koreksi struktur, kata, dan tanda baca
   Selamat Pagi.
   Kalimat sapaan terpisah
   Berikut saya kirimkan draf tesis saya untuk dicek similaritas
   Pel. S P O Ket. Tujuan.
   Analisis
   a. Pola kalimat mengalami perbaikan.
   b. Penggunaan kata
      - *draft* > draf
      - *Tesis* > tesis
      - kata *dapat* dihilangkan, tidak efisien
      - kata *plagiarism* dihilangkan, tidak efisien
      - frasa *yang ada pada draft saya* dihilangkan, tidak efisien
6. Data
   Untuk memenuhi persyaratan ujian tesis, saya membutuhkan bantuan untuk pemeriksaan indeks plagiarisme melalui turnitin.

   Koreksi struktur, kata, dan tanda baca
   Untuk memenuhi persyaratan ujian tesis, saya membutuhkan bantuan ~~untuk~~ pemeriksaan indeks plagiarisme dengan turnitin.
   Untuk memenuhi persyaratan ujian tesis, saya membutuhkan bantuan pemeriksaan
   Ket. Tujuan S P O Pel.
   indeks plagiarisme dengan turnitin.
   Ket. Alat
   Analisis
   a. Pola kalimat mengalami perbaikan.
   b. Penggunaan kata
      - Kata *untuk* yang kedua dihilangkan, tidak efektif.
      - Kata *melalui* diganti *dengan*.
7. Data
   Bersama surel ini saya bermaksud untuk mengirimkan draft sidang tesis untuk dicek plagiarism.

   Koreksi struktur, kata, dan tanda baca
   Melalui surel ini saya bermaksud untuk mengirimkan draf ~~sidang~~ tesis untuk dicek plagiarisme.
   Melalui surel ini, saya bermaksud untuk mengirimkan draf tesis untuk dicek
   Ket. Cara S P O Ket. Tujuan
   plagiarisme.
   Analisis
   a. Pola kalimat tidak mengandung kesalahan.

b. Penggunaan kata
   - Kata *bersama* diganti *melalui*.
   - Kata *draft* menjadi *draf*.
   - Kata *siding* dihilangkan, tidak efisien.
   - Kata *plagiarism* menjadi *plagiarisme*.
   - Tanda baca (,) setelah *melalui surel ini*.

8. Data
   Saya mohon izin untuk mengirimkan file tesis untuk pengecekan plagiarisme.

   Koreksi struktur, kata, dan tanda baca
   Saya mohon izin untuk mengirimkan berkas tesis untuk pengecekan plagiarisme.
   S P O Ket. Tujuan
   Analisis
   a. Pola kalimat tidak mengandung kesalahan.
   b. Penggunaan kata
      - Kata *file* diganti *berkas*.

9. Data
   Berikut saya kirimkan naskah tesis yang perlu dicek menggunakan Turnitin.

   Koreksi struktur, kata, dan tanda baca
   Berikut saya kirimkan naskah tesis yang perlu dicek menggunakan Turnitin.
   Pel. S P O Ket. Alat
   Analisis
   a. Pola kalimat tidak mengandung kesalahan.
   b. Penggunaan kata
      - -

10. Data
    Selamat malam, saya Dwita mahasiswi pascasarjana linguistik angkatan 2020 ingin memeriksa plagiarism sebagai syarat daftar ujian tesis.
    Koreksi struktur, kata, dan tanda baca
    Selamat malam.
    Kalimat sapaan terpisah
    Saya Kenanga, mahasiswi pascasarjana linguistik angkatan 2020, ingin
    S P
    memeriksakan plagiarisme sebagai syarat pendaftaran ujian tesis.
    O Ket. Pembandingan
    Analisis
    a. Pola kalimat tidak mengandung kesalahan.
    b. Penggunaan kata
       - Koreksi tanda baca (,) di beberapa tempat.
       - Kata *memeriksa* menjadi *memeriksakan* karena yang mengerjakan pemeriksaan adalah orang lain.
       - Kata *plagiarism* menjadi *plagiarisme*.
       - Kata *daftar* menjadi *pendaftaran* sebagai nomina.

11. Data

Berikut saya kirimkan proyek tesis saya untuk melihat hasil deteksi plagiarisme melalui software Turnitin.

Koreksi struktur, kata, dan tanda baca

Berikut saya kirimkan naskah tesis saya untuk pemeriksaan plagiarisme melalui aplikasi

Pel. S P O Ket. Tujuan Ket. Cara

Turnitin.

Analisis

a. Pola kalimat tidak mengandung kesalahan.
b. Penggunaan kata
   - Kata *proyek* diganti *naskah* supaya masuk akal.
   - Klausa *melihat hasil deteksi* disederhanakan dengan kata *pemeriksaan*.
   - Kata *software* diganti *aplikasi*.

12. Data

Saya, Mawar Selalu Ceria mahasiswa Magister Linguistik UGM, memohon dilakukan cek plagiarisme terhadap karya ilmiah saya berupa tesis dengan tema metafora, sebagai syarat untuk sidang. Mohon bantuannya Bapak/Ibu.

Koreksi struktur, kata, dan tanda baca

Saya, Mawar Selalu Ceria, mahasiswa Magister Linguistik UGM, memohon bantuan pemeriksaan plagiarisme naskah tesis saya dengan tema metafora, sebagai syarat ~~untuk~~ sidang. ~~Mohon bantuannya Bapak/Ibu.~~

Saya, Mawar Selalu Ceria, mahasiswa Magister Linguistik UGM, memohon bantuan

S P O

pemeriksaan plagiarisme naskah tesis saya dengan tema metafora, sebagai syarat

Pelengkap Ket. Pembanding

sidang.

Analisis

a. Pola kalimat mengalami perbaikan.
b. Penggunaan kata
   - Klausa *memohon dilakukan cek plagiarism* menjadi *memohon bantuan pemeriksaan plagiarisme*.
   - Frase *karya ilmiah saya berupa tesis* menjadi *naskah tesis saya*.
   - Kata *untuk* dihilangkan.
   - Kalimat *Mohon bantuannya Bapak/Ibu*. dihilangkan karena sudah ada permohonan bantuan sebelumnya.
   - Penambahan tanda baca (,) setelah nama.

13. Data

Selamat pagi, saya mahasiswi Pascasarjana Linguistik ingin meminta kesediaan tim untuk turnitin TESIS saya.

Koreksi struktur, kata, dan tanda baca

Selamat pagi.

Kalimat sapaan terpisah

Saya, mahasiswi Pascasarjana Linguistik, ingin meminta bantuan tim untuk

S P O Ket. Tujuan

memeriksa similaritas tesis saya dengan turnitin.

Ket. Alat

Analisis

a. Pola kalimat mengalami perbaikan.
b. Penggunaan kata dan tanda baca
   - Penambahan tanda baca (,) di beberapa tempat.
   - Kata *kesediaan* diganti *bantuan*.
   - Kata *Turnitin* diganti *memeriksa similaritas*
   - Kata *TESIS* diganti *tesis*.
   - Penambahan keterangan alat *dengan Turnitin*.

14. Data

Berikut saya kirimkan naskah untuk diajukan pengecekan Turnitin.

Koreksi struktur, kata, dan tanda baca

Berikut saya kirimkan naskah untuk dilakukan pengecekan Turnitin.

Pel. S P O Ket. Tujuan

Analisis

a. Pola kalimat tidak mengandung kesalahan.
b. Penggunaan kata dan tanda baca
   - Kata *diajukan* diganti *dilakukan*, lebih logis.

15. Data

Permisi, Pak/Bu. *Saya izin meminta cek similaritas*.

Koreksi struktur, kata, dan tanda baca

Selamat pagi, Bapak/Ibu. Saya izin meminta bantuan cek similaritas.

Kalimat sapaan S P O Pelengkap

Analisis

a. Pola kalimat mengalami perbaikan.
b. Penggunaan kata dan tanda baca
   - Kalimat *"Permisi, Pak/Bu."* menjadi *"Selamat pagi, Bapak/Ibu.",* lebih formal.
   - Penambahan objek dengan kata *bantuan*.
   - Pergeseran peran frasa *cek similaritas* dari objek menjadi predikat.

Analisis kelima belas data di atas memberikan gambaran bahwa terdapat banyak koreksi pada penggunaan kata yang terjadi karena kesalahan imbuhan, kebakuan kata, kelas kata, keefektifan kata, kapitalisasi, dan kelogisan maknanya. Sementara itu, dari lima belas data tersebut, terdapat enam kesalahan yang berhubungan dengan struktur atau pola kalimat. Secara umum, kesalahan terjadi karena kalimat cenderung merupakan ragam bahasa lisan yang dituliskan, sehingga strukturnya tidak runut. Beralih ke frasa dan klausa, terdapat masing-masing dua koreksi dari lima belas data yang dianalisis. Koreksi tersebut terkait dengan peran dan keefektifan dalam struktur kalimat. Terakhir, dari lima belas data yang dianalisis, penulis hanya mendapatkan satu data yang betul-betul bersih dari catatan dan koreksi yakni data nomor sembilan.

Tabel 1. Rekap Kesalahan Sintaksis dari Analisis Data 15 Kalimat

Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan
Pola/ struktur kalimat	6 dari 15 kalimat
Penggunaan kata	37 dari 15 kalimat
Penggunaan tanda baca	4 dari 15 kalimat
Penggunaan frasa	2 dari 15 kalimat
Penggunaan klausa	2 dari 15 kalimat

Sumber: Analisis Data, 2023

KESIMPULAN

Di akhir artikel ini, penulis menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, mahasiswa pascasarjana program linguisitik belum secara konsisten menggunakan bahasa ragam tulis dengan baik dan benar. Kecenderungan yang didapatkan adalah penggunaan ragam bahasa lisan yang dipindah ke dalam media tulis. Penggunaan kata menempati kesalahan yang paling besar dengan meliputi aspek kesalahan imbuhan, kebakuan kata, kelas kata, keefektifan kata, kapitalisasi, dan kelogisan maknanya. Kesalahan sintaksis lainnya berupa kesalahan struktur kalimat, tanda baca, frasa, dan klausa. Berbagai kesalahan tersebut tentu saja pada dasarnya merupakan hal sederhana bagi seorang mahasiswa pascasarjana program linguistik. Namun demikian, kesalahan-kesalahan tersebut akan menyebabkan makna kalimat atau tuturan menjadi tidak akurat. Lebih lanjut, menggarisbawahi apa yang telah dikemukakan oleh Fodor, (1975) bahwa pikirian adalah kalimat di otak manusia, maka berbagai kesalahan-kesalahan sintaksis tersebut merepresentasikan logika berpikir para penuturnya, dalam hal ini mahasiswa pascasarjana program linguistik. Pada akhirnya, penelitian ini berimplikasi pada evaluasi proses pemelajaran dan pembelajaran bahasa pada tataran perguruan tinggi agar kesalahan sintaksis sederhana dapat dikurangi secara signifikan oleh mahasiswa program linguistik, yang merupakan calon ahli bahasa di masa depan. Namun demikian, keterbatasan penelitian ini tentu menjadi titik estafet untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif baik dari aspek mahasiswa, pengajar, kurikulum, dan para pemangku kepentingan.

REFERENSI

Chaer, A. (1994). *Linguistik umum* (Cet. 1). Rineka Cipta.

Fodor, J. A. (1975). *The Language of Thought*. Harvard University Press.

Gordon, M., & Ladefoged, P. (2001). Phonation types: A cross-linguistic overview. *Journal of Phonetics*, *29*(4), 383–406. https://doi.org/10.1006/jpho.2001.0147

Hasil Pencarian—KBBI VI Daring. (n.d.). Retrieved December 10, 2023, from https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sarjana

Katz, M. (n.d.). *Language of Thought Hypothesis | Internet Encyclopedia of Philosophy*. Retrieved December 8, 2023, from https://iep.utm.edu/lot-hypo/

Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Gramedia Pustaka Utama.

Mariyana, S. (2019). Analisis Kesalahan Kalimat dalam Artikel Jurnal Pendidikan dan Keguruan 2014 Program Pascasarjana Universitas Terbuka. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, *5*(2). http://dx.doi.org/10.30595/mtf.v5i2.5079

Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Tjatur, S. S., Sasangka, W., & Sugiyono, S. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. *Edisi keempat*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. https://repositori.kemdikbud.go.id/16351/

Pambudi, T. R. (2018). Analisis Kesalahan Kalimat pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas. *Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia - S1*, *7*(5), Article 5.

Ramlan, M. ; (1981). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis* (Yogyakarta). C.V. Karyono. //perpustakaanbalaibahasadiy.kemdikbud.go.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D15017%26keywords%3D

Rescorla, M. (2023). The Language of Thought Hypothesis. In E. N. Zalta & U. Nodelman (Eds.), *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Winter 2023). Metaphysics Research Lab, Stanford University. https://plato.stanford.edu/entries/language-thought/

Turing, A. M. (1950). Computing Machinery and Intelligence. *Mind, New Series*, *59*(236), 433–460.

Utami, N. F. T., Utomo, A. P. Y., Buono, S. A., & Sabrina, N. I. (2022). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul "Warisan untuk Doni" Karya Putu Ayub. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, *1*(1), Article 1. https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.120

Warsiman, W. (2011). Keterkaitan Bahasa dan Logika dalam Berpikir Kritis. *Prosodi*, *5*(1), Article 1. https://doi.org/10.21107/prosodi.v5i1.77

Widhiarso, W. (2009). *The Influence of Language on Thought Study Benjamin Whorf Hypothesis and Edward Sapir*. https://papers.ssrn.com/abstract=1496642

Wirahyuni, K., & Juliantari, N. K. (2019). Logika dalam Berbahasa Indonesia (Suatu Tinjauan Filsafat Bahasa). *Lampuhyang*, *10*(1), Article 1. https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v10i1.175